

Perancangan dan Implementasi Video Company Sekolah di SMP Kristen Taqbha Batam

Rusel Hutajulu¹, Andik Yulianto²

Universitas Internasional Batam

Email : 2231167.rusel@uib.edu¹, andik@uib.ac.id²

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPS Kristen Tabqha Batam dengan tujuan menyusun dan menerapkan video program sekolah sebagai sarana publikasi serta pelestarian kegiatan berbasis multimedia. Latar belakang proyek ini adalah minimnya media visual yang mampu menampilkan identitas sekolah secara menarik dan menyeluruh. Metodologi yang digunakan yaitu Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang terdiri dari enam fase: perumusan konsep, desain visual, pengumpulan materi, penyusunan konten, uji kualitas, dan distribusi. Seluruh tahapan dikerjakan bersama pihak sekolah, dengan fokus utama pada pendokumentasian kegiatan seperti Bible Camp, kegiatan sosial, dan Kebaktian Kebangunan Rohani. Produk akhir berupa video berdurasi 3–5 menit telah disampaikan dalam format digital dan diterima dengan baik oleh mitra. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa video tersebut berperan dalam memperkuat citra institusi, menjadi alat komunikasi yang atraktif, serta menambah nilai dokumentasi sekolah.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Dokumentasi Kegiatan Sekolah, Strategi Komunikasi Digital, MDLC, Multimedia

Abstract

This internship project was carried out at SMPS Kristen Tabqha Batam with the objective of developing and applying a school program video as a means of multimedia-based publication and event preservation. The background of this initiative lies in the lack of visual media capable of portraying the school's identity in an engaging and comprehensive manner. The methodology adopted was the Multimedia Development Life Cycle (MDLC), comprising six phases: conceptualization, visual design, material collection, content assembly, quality testing, and distribution. The entire process was conducted collaboratively with the school, focusing on documenting key activities such as Bible Camp, social outreach, and spiritual gatherings. The final product, a 3–5 minute digital video, was delivered successfully and approved by the partner. Evaluation results indicated that the video contributed to enhancing institutional image, served as an effective communication tool, and added value to the school's documentation efforts.

Keywords: Audiovisual Media, School Activity Documentation, Digital Communication Strategy, MDLC, Multimedia

Pendahuluan

SMPS Kristen Tabqha merupakan sekolah swasta berakreditasi A yang berlokasi di Batam, dengan fasilitas pendidikan yang lengkap seperti ruang kelas nyaman, laboratorium komputer, perpustakaan, aula serbaguna, dan area olahraga. Dengan sistem pembelajaran full day school dan dukungan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, sekolah ini berkomitmen membentuk siswa yang berakhlak mulia, berprestasi, serta siap menghadapi era global. Meskipun memiliki banyak potensi dan keunggulan, hingga saat ini SMPS Kristen Tabqha belum memiliki video profil sekolah yang dapat menjadi media audiovisual untuk menampilkan identitas, nilai-nilai, serta aktivitas sekolah secara visual dan menarik. Ketidadaan media ini menjadi kendala dalam promosi sekolah kepada calon siswa maupun orang tua, sekaligus melemahkan sarana dokumentasi kegiatan internal.

Padahal, di era digital, keberadaan video profil sangat penting untuk memperkuat citra sekolah, memperluas jangkauan promosi, dan memberikan gambaran menyeluruh kepada masyarakat tentang kualitas pendidikan yang ditawarkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan video profil sekolah berbasis metode MDLC sebagai langkah strategis dalam mendukung kebutuhan promosi, dokumentasi, sekaligus peningkatan daya saing sekolah. **Masalah**

Dalam era informasi yang semakin berkembang pesat, media audiovisual menjadi salah satu alat komunikasi paling efektif untuk menyampaikan pesan dan membentuk citra suatu lembaga. Video memiliki kelebihan dalam menggabungkan elemen gambar, suara, teks, dan musik sehingga mampu menyampaikan informasi secara utuh dan menarik dalam waktu yang relatif singkat. Keunggulan ini menjadikan video profil sebagai media yang strategis dalam promosi institusi pendidikan karena mampu

memperlihatkan keunikan, aktivitas, serta nilai-nilai yang diusung oleh sekolah kepada publik secara visual dan emosional (Wibowo & Hardiwinata, 2023).

SMPS Kristen Tabqha merupakan sekolah yang memiliki berbagai program unggulan dan karakter pembinaan berbasis nilai-nilai Kristiani. Namun, hingga saat ini, sekolah belum memiliki media visual berbentuk video program sekolah yang dapat digunakan untuk memperkenalkan identitas, kegiatan, dan keunggulan sekolah secara menyeluruh. Kondisi ini tentu membatasi ruang komunikasi sekolah dalam memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat luas. Sementara itu, lembaga pendidikan lain telah memanfaatkan media audiovisual secara optimal untuk meningkatkan eksposur mereka melalui platform digital (Penerapan & Informasi, 2024).

Tidak tersedianya video program sekolah juga berdampak pada kurang maksimalnya proses dokumentasi dan publikasi kegiatan internal sekolah, yang sebenarnya memiliki nilai informasi dan promosi tinggi. Banyak momen penting yang terlewatkan atau tidak terdokumentasi dengan baik, padahal video dapat menjadi arsip digital yang berharga dalam jangka panjang serta digunakan untuk pelaporan, akreditasi, atau presentasi kelembagaan (Pratama & Alexander, 2023).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa perancangan video profil sekolah dapat meningkatkan citra, kredibilitas, serta daya tarik lembaga di mata masyarakat. Misalnya, penelitian di SMK Islamic Village Karawaci dan SMA Maitreyawira Batam menunjukkan bahwa kehadiran video profil berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah pendaftar baru dan memperluas jangkauan promosi sekolah melalui media sosial dan internet (Sama & Budiman, 2022).

Oleh karena itu, pengembangan video program sekolah di SMPS Kristen Tabqha bukan hanya sekadar pelengkap dokumentasi, tetapi juga merupakan bagian dari strategi komunikasi visual yang relevan dengan tuntutan zaman. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video profil sekolah dapat memperkuat citra lembaga pendidikan, meningkatkan kepercayaan publik, dan menjadi alat promosi yang efektif untuk menarik perhatian Masyarakat. Dengan latar belakang tersebut, sangat penting bagi SMPS Kristen Tabqha untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah video program sekolah yang mampu memperlihatkan aktivitas, fasilitas, dan karakteristik sekolah secara menyeluruh. Proyek ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi visual, tetapi juga sebagai langkah strategis menuju transformasi digital dan penguatan identitas sekolah dalam dunia pendidikan modern (Ardiansyah, 2023).

Metode

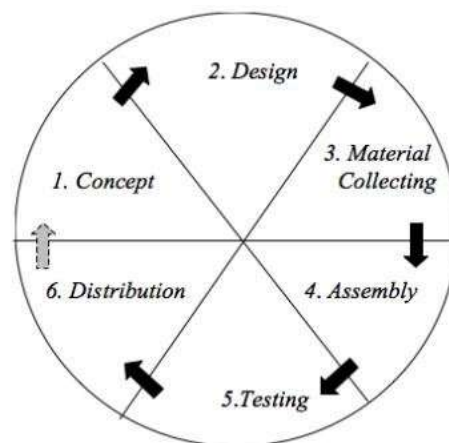
1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam proyek video program sekolah di SMPS Kristen Tabqha dilakukan melalui observasi lapangan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan seperti Bible Camp, perayaan Paskah dan kunjungan ke panti asuhan, serta KKR untuk mendokumentasikan suasana dan aktivitas siswa; wawancara singkat dengan kepala sekolah dan beberapa siswa guna memperoleh informasi naratif serta sudut pandang internal; dokumentasi berupa pengumpulan foto, video, dan arsip kegiatan dari pihak sekolah untuk memperkaya isi visual; serta studi referensi terhadap video profil sekolah lain sebagai acuan dalam menyusun konsep visual yang relevan dan menarik sesuai kebutuhan promosi digital masa kini.

2. Proses Perancangan Luaran

Untuk menghasilkan luaran berupa video program sekolah yang representatif dan

berkualitas, proses perancangan dilakukan dengan menggunakan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle).



MDLC merupakan metode pengembangan multimedia yang terdiri dari enam tahap utama, yaitu: Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution.

Tahap	Penjelasan Implementasi
1. Concept (Konsep)	Tujuan utama pembuatan video, video difokuskan untuk menampilkan kegiatan Bible Camp, Perayaan Paskah dan kunjungan ke panti asuhan, serta KKR
2. Design (Perancangan)	Dibuat storyboard dan skenario video yang mencakup alur visual, narasi, dan transisi. Bagian-bagian penting yang dirancang meliputi: pembuka (profil sekolah), isi (cuplikan kegiatan), wawancara narasumber, dan penutup (pesan motivasi atau ajakan).

3. Material Collecting (Pengumpulan Materi)	Materi dikumpulkan melalui dokumentasi langsung kegiatan sekolah (foto dan video) dan Footage dikumpulkan menggunakan kamera ponsel berkualitas tinggi, disertai voice-over narasi, musik latar bebas hak cipta, dan materi grafis lainnya.
4. Assembly (Penyusunan / Produksi)	Materi disusun menggunakan software editing video seperti CapCut atau Adobe Premiere Pro . Proses ini meliputi pemotongan klip, pengurutan sesuai storyboard, penambahan teks, musik, transisi, dan efek visual.
5. Testing (Pengujian)	Evaluasi dilakukan untuk memastikan kualitas gambar, narasi, musik, dan kesesuaian isi dengan tujuan video. Revisi dilakukan apabila ada bagian yang kurang relevan atau perlu penyempurnaan.
6. Distribution (Distribusi)	video didistribusikan dalam format digital (MP4) yang siap diunggah ke media sosial, YouTube, atau website sekolah. Selain itu, file proyek mentah juga diserahkan kepada pihak sekolah untuk

	kebutuhan revisi di masa depan.
--	---------------------------------

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan serangkaian langkah awal yang menjadi fondasi dari proses pembuatan video. Kegiatan ini meliputi koordinasi dan diskusi awal dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin dokumentasi serta menyusun jadwal kegiatan yang akan diabadikan. Tim juga merancang konsep video yang akan dibuat, membuat storyboard, menentukan durasi, serta menyusun naskah narasi yang sesuai dengan pesan dan nilai-nilai sekolah. Kegiatan yang akan diangkat, seperti Bible Camp, Perayaan Paskah dan kunjungan ke panti asuhan, serta KKR, diidentifikasi secara detail agar proses pengambilan gambar bisa dilakukan secara terarah. Selain itu, semua perlengkapan dokumentasi seperti kamera, tripod, mikrofon, serta software editing juga dipersiapkan secara matang untuk mendukung kelancaran pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan produksi video, di mana proses dokumentasi dan pengumpulan materi dilakukan secara langsung di lapangan. Pada tahap ini, tim melakukan pengambilan gambar secara aktif terhadap berbagai kegiatan siswa dan guru, termasuk suasana acara, ekspresi peserta, dan elemen visual yang mencerminkan karakter serta nilai sekolah. Selain itu, dilakukan wawancara singkat dengan siswa dan guru untuk menambah sudut pandang naratif dalam video. Setelah seluruh footage terkumpul, proses pengeditan dimulai dengan menyusun urutan klip berdasarkan storyboard, menambahkan narasi suara, backsound, transisi, dan teks penjelas yang memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Editing dilakukan secara teliti agar

hasil akhir mampu menarik perhatian audiens dan mudah dipahami.

3. Tahap Penilaian

Setelah proses editing selesai, tahap penilaian dilakukan sebagai langkah akhir untuk memastikan bahwa hasil video telah memenuhi standar kualitas dan tujuan proyek. Evaluasi awal dilakukan secara internal oleh tim pelaksana untuk mengecek ulang alur narasi, kualitas gambar dan audio, serta kelengkapan elemen visual. Video kemudian dipresentasikan kepada pihak sekolah untuk mendapat masukan langsung. Jika terdapat bagian yang kurang sesuai atau masih perlu penyempurnaan, dilakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan. Setelah mendapatkan persetujuan akhir, video difinalisasi dalam format digital (MP4) dan diserahkan kepada pihak sekolah, baik untuk keperluan promosi melalui media sosial maupun sebagai dokumentasi resmi kegiatan sekolah.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari keseluruhan proses kegiatan proyek. Setelah video program sekolah selesai diproduksi dan diserahkan, dilakukan penyusunan laporan kegiatan yang berisi seluruh rangkaian proses mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir. Laporan ini mencakup latar belakang kegiatan, tujuan, metodologi (termasuk penggunaan metode MDLC), hasil akhir (luaran proyek), serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan tangkapan layar dari video. Selain itu, laporan juga mencantumkan analisis hasil kegiatan dan evaluasi terhadap pencapaian tujuan serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan proyek. Laporan ini disusun secara sistematis dan diserahkan kepada pihak sekolah maupun institusi yang menaungi Praktik Kerja Lapangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi resmi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

4. Jadwal Pelaksanaan dan Anggaran

Berikut adalah jadwal pelaksanaan beserta anggaran untuk menyelesaikan proyek pengabdian kepada masyarakat di SMP Kristen Taqbha Batam.

Min gu ke -	Obser vasi lokasi kegiata n dan pengec ekan alat dokum entasi	Pengamb ilan dokumen tasi kegiatan Bible Camp Dan penyusu nan konsep dan video,sto ryboard	Editin g taha p 1 dan Revi si hasil edit awal dan mas ukan	Dokum entasi kunju ngan ke panti asuhan dan kegiata n sosial dan Dokum entasi kegiata n Kebak tarian Keban gunan Rohani (KKR)	Penyus unan video lengka p dari seluru h dokum entasi Dan Review dan revisi video final bersam a pihak sekolah	Penye rahan video dan lapora n akhir ke pihak sekola h dan sudah disapp roved dari sekola h
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

N o	Rancan gan aktivita s	Jenis Anggar an	Volu me	Unit	Satu an	Juml ah
1	Belanja Bahan	Sewa Camera Sony A6400	1	2	Rp 1.500 .000, 00	Rp 3.000 .000, 00
		Sewa Gimbal DJI	1	1	Rp 600.0 00,00	Rp 600.0 00,00
		Biaya Transpor tasi	1	3	Rp 200.0 00,00	Rp 600.0 00,00
	Belanja barang non	Adobe Premiere Pro	1	1	Rp 200.0 00,00	Rp 200.0 00,00

2	operasional	Canva Premium	1	1	Rp 85.00 0,00	Rp 85.00 0,00
		Capcut Premium	1	1	Rp 90.00 0,00	Rp 90.00 0,00
TOTAL ANGGARAN						Rp 5.075 .000, 00

Hasil dan Pembahasan

1. Perancangan Luaran Kegiatan

Penjelasan storyboard dalam proyek video program sekolah SMPS Kristen Tabqha mengikuti enam tahap MDLC, dimulai dari tahap konsep yang menggambarkan tujuan video dan pesan inti melalui cuplikan kegiatan seperti Camp Bible, KKR, dan kunjungan sosial.



Gambar 4.1 Storyboard

Tahap desain divisualisasikan dengan alur cerita, penempatan teks, serta rencana penggunaan musik latar. Pada tahap pengumpulan materi, storyboard menunjukkan proses pengambilan gambar kegiatan dan fasilitas sekolah menggunakan kamera digital.



Gambar 4.2 Camera Sony A6400

Penyusunan ditampilkan dalam bentuk editing visual menggunakan CapCut dan Adobe Premiere Pro untuk menggabungkan footage, audio, dan teks menjadi narasi yang menarik. Tahap pengujian digambarkan melalui adegan penayangan awal video kepada pihak sekolah untuk memperoleh masukan yang akan digunakan dalam revisi. Terakhir, tahap distribusi divisualisasikan sebagai penyebaran



video dalam format digital (MP4) kepada mitra sekolah sebagai media promosi dan dokumentasi pengabdian masyarakat.

Gambar 4.3 Mp4 Video

2. Proses Implementasi Luaran

Proses implementasi luaran berupa video program sekolah dilakukan setelah proses perancangan dan produksi video selesai dilaksanakan. Tahapan implementasi dimulai dengan penyerahan video dalam format digital (MP4) kepada pihak sekolah, baik melalui media penyimpanan fisik (flashdisk) maupun secara daring (Google Drive atau platform sejenis). Setelah itu, pihak sekolah dapat mengunggah

video ke berbagai kanal publikasi, seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan website resmi sekolah sebagai media promosi dan dokumentasi.

Dalam implementasinya, video digunakan untuk memperkenalkan kegiatan unggulan sekolah seperti Bible Camp, Perayaan Paskah dan kunjungan ke panti asuhan, serta KKR kepada calon siswa dan orang tua. Selain sebagai media promosi, video ini juga berfungsi sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban kegiatan kepada yayasan atau instansi pendidikan yang menaungi sekolah.



Gambar 4.4 Minta izin dengan Guru Smp Kristen Taqbha Batam



Gambar 4.5 Observasi di Sekolah SMP Kristen Taqbha Batam



Gambar 4.6 Bible Camp



Gambar 4.7 Panti Asuhan LKSA Batam



Gambar 4.8 KKR Taqbha Batam



Gambar 4.9 Panti Asuhan ODGJ Batam



**SMPS
KRISTEN TABQHA**

Gambar 5.0 Penutup Video Company Sekolah



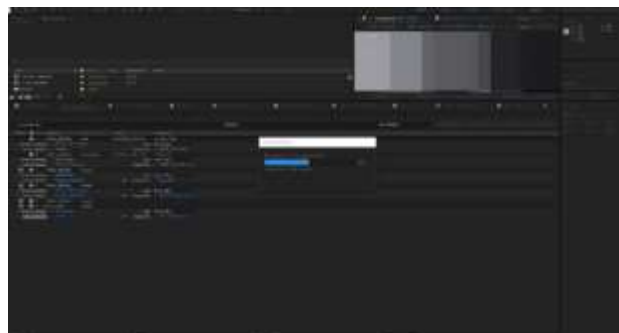
Gambar 5.1 Penandatanganan Moa Mou



Gambar 5.2 Proses Capcut

CapCut digunakan dalam tahap awal pengeditan video untuk menyusun urutan klip, memotong bagian yang tidak diperlukan, serta menambahkan teks, transisi, dan musik latar. Pada gambar terlihat footage kegiatan sekolah, seperti fasilitas dan aktivitas siswa, telah dimasukkan ke dalam timeline dan diatur sesuai alur cerita. Aplikasi ini dipilih karena ringan dan efisien untuk proses awal. Hasil

edit sementara dari CapCut kemudian diekspor dan dilanjutkan ke proses penyempurnaan menggunakan perangkat lunak editing tingkat lanjut.

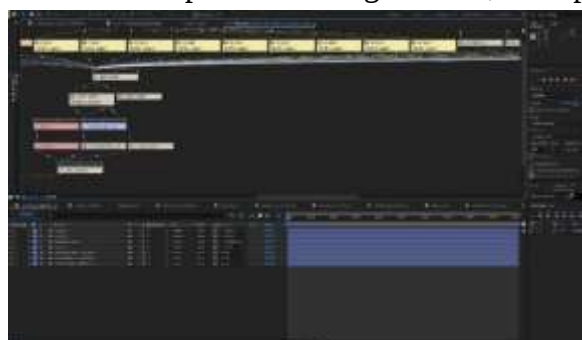


Gambar 5.3 Proses Editing

Pada tahap ini dilakukan penyusunan seluruh elemen visual dan audio dalam satu komposisi video yang utuh. Tampak pada gambar bahwa beberapa layer telah diatur dalam urutan yang sistematis, mulai dari footage utama kegiatan, teks pendukung, hingga efek visual yang disesuaikan dengan tema kegiatan sekolah. Proses editing mencakup pemotongan klip, penyusunan durasi, penambahan transisi antar segmen, serta sinkronisasi antara visual dan suara. Selain itu, dilakukan juga pengaturan warna, animasi ringan, dan penggabungan elemen-elemen pendukung seperti logo sekolah dan latar musik agar hasil akhir video menjadi lebih menarik dan komunikatif.

Gambar 5.4 Proses Rendering

Setelah proses editing selesai, tahap



berikutnya adalah rendering, yaitu mengubah proyek video dari format kerja

menjadi format final yang dapat diputar di berbagai perangkat. Pada gambar ini terlihat bahwa seluruh komposisi telah dimasukkan ke dalam antrean render, dengan pengaturan durasi, resolusi, dan format output yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini sangat penting untuk menghasilkan file video berkualitas tinggi dalam format digital seperti MP4. Rendering memastikan semua elemen yang telah diedit termasuk visual, audio, efek, dan transisi tergabung secara permanen dan siap untuk digunakan sebagai bahan promosi oleh pihak sekolah.

3. Kondisi Setelah Implementasi

SMPS Kristen Tabqha mengalami banyak manfaat setelah video program sekolah diterapkan. Video yang dibuat menjadi media representatif yang menampilkan kegiatan sekolah secara visual, menarik, dan komunikatif. KKR dan kegiatan seperti Camp Bible, Perayaan Paskah, serta kunjungan ke panti asuhan terdokumentasi dan dapat diakses dengan mudah melalui platform digital sekolah. Pihak sekolah merasa terbantu karena video tersebut memperkuat citra sekolah sebagai tempat yang aktif, menghormati nilai-nilai spritual, dan konsisten mengadakan kegiatan penting. Video ini berfungsi sebagai arsip digital sekaligus media promosi yang memperkuat reputasi sekolah dan menarik calon siswa. Bagi siswa, dokumentasi kegiatan memberikan kebanggaan, motivasi, serta kenangan yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, video program sekolah menjadi investasi strategis bagi keberlanjutan citra dan nilai pendidikan di SMPS Kristen Tabqha.

Kesimpulan

Proyek pembuatan video di SMPS Kristen Tabqha berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat nyata sebagai

media promosi, dokumentasi, serta penguat identitas sekolah. Video ini juga berkontribusi dalam mendukung transformasi digital sekolah melalui pengelolaan arsip visual, penyajian informasi yang komunikatif, serta memperluas jangkauan publikasi kegiatan sekolah kepada masyarakat luas.

Sebagai saran, ke depan sekolah dapat mengembangkan konten untuk platform digital lain (Instagram, YouTube, TikTok), meningkatkan kualitas produksi agar lebih profesional, serta melibatkan siswa dalam proses pembuatan video guna menambah kreativitas, melatih keterampilan digital, memperkuat rasa kepemilikan, dan menjadikan mereka bagian aktif dari media representatif sekolah.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, M. (2023). *Perancangan dan Pembuatan Video Company Profile TK Kristen Tabqha Batam dengan Metode MDLC*. 5(September), 1128–1136.
- Ardiansyah, M., & Chanrico, W. (2023). *Perancangan dan Implementasi Video Profil TKJ di SMK Harapan Utama*. 5(September), 157–165.
- Bulele, Y. N., Wibowo, T., Batam, U. I., & Technology, I. (2020). *PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI VIDEO COMPANY PROFILE RADIO REPUBLIK INDONESIA PROGRAM 2 BATAM DENGAN TUJUAN PROMOSI DI MEDIA SOSIAL*. 1.
- Christiarini, R., Tanza, E., Winata, H., Feronika, I., Batam, U. I., Profile, C., & Yehonala, S. (2021). *IMPLEMENTASI COMPANY PROFILE PADA SEKOLAH*. 3, 532–538.
- Deu, I., & Batam, N. (2023). *Perancangan Video Profil Usaha Layanan Pariwisata SMK Negeri 2 Batam*. 5(September), 617–622.

- Penerapan, J., & Informasi, T. (2024). *IT-EXPLORE*. 03, 309–327.
- Pratama, J., & Alexander, K. (2023). *Perancangan dan Implementasi Pembuatan Video Profil di SDS Kristen Tabqha Batam*. 5, 260–268.
- Sama, H., & Budiman, A. (2022). *Perancangan Dan Implementasi Video Profil Di Sekolah Sma Maitreyawira Batam Menggunakan Metode Mdlc*. 4, 711–717.
- Suryana, A., & Deu, I. (2023). *Perancangan dan Pembuatan Video Company Profile TK Al Fazhira*. 5(September), 497–501.
- Syahputra, B., & Gabriella, C. (2023). *Perancangan dan Implementasi Video Profil Jurusan Manajemen di SMK Globe National Plus 2 Batam*. 5(September), 422–433.
- Wibowo, T., & Hardiwinata, W. H. (2023). *Perancangan dan Implementasi Video Profil SMK Negeri 2 Batam*. 5(September), 293–304.